

Nama : Rima Dwi Novika  
NIM : L200170044  
Kelas : B  
Modul : 9

## **Tugas**

### **Konfigurasi NAT**

NAT (Network Address Translation) adalah proses untuk mengubah atau mengalihkan alamat IP dari jaringan lokal/private menjadi IP internet/publik atau sebaliknya. Karena pada internet tidak dikenal yang namanya IP Private/lokal, melainkan adalah IP Public. Dan Static NAT berarti menggunakannya secara manual, manual dalam artian yaitu mengkonfigurasi IP Address Private dan IP Address Public satu persatu.

Static NAT ini digunakan jika sobat mempunyai satu IP Private dan satu IP Public, kemudian sobat menghubungkannya dengan NAT ini. Jadi intinya, satu IP Private untuk satu IP Public dan/atau satu IP Public untuk satu IP Private. Untuk perbedaan mengenai IP Public dan IP Private adalah :

IP Public IP Public adalah alamat IP yang bisa diakses langsung oleh internet. Sifatnya yang unik yaitu alamat IP tidak akan ada yang sama.

IP Private IP Private adalah alamat IP yang biasa digunakan untuk jaringan lokal atau yang tidak terhubung langsung ke internet. Untuk terhubung ke internet, maka dibutuhkan NAT, supaya IP Private ini dapat terhubung ke IP Public/internet.

### **Routing Statis tanpa NAT**

Static routing (Routing Statis) adalah sebuah router yang memiliki tabel routing statik yang di setting secara manual oleh para administrator jaringan. Routing static pengaturan routing paling sederhana yang dapat dilakukan pada jaringan komputer. Menggunakan routing statik murni dalam sebuah jaringan berarti mengisi setiap entri dalam forwarding table di setiap router yang berada di jaringan tersebut.

Penggunaan routing statik dalam sebuah jaringan yang kecil tentu bukanlah suatu masalah, hanya beberapa entri yang perlu diisikan pada forwarding table di setiap router. Namun Anda tentu dapat membayangkan bagaimana jika harus melengkapi forwarding table di setiap router yang jumlahnya tidak sedikit dalam jaringan yang besar.

Routing static dengan menggunakan next hop cocok digunakan untuk jaringan multi-access network atau point to multipoint sedangkan untuk jaringan point to point, cocok dengan menggunakan exit interface dalam mengkonfigurasi static route.

Recursive route lookup adalah proses yang terjadi pada routing tabel untuk menentukan exit interface mana yang akan digunakan ketika akan meneruskan paket ke tujuannya